

**PEMBINAAN ADMINISTRASI SEKOLAH PADA MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN)**

**Anwar<sup>1</sup>, Halimah<sup>2</sup>, Ricky Muliawan Hansyar<sup>3</sup>, Usman Boini<sup>4</sup>, Samuel Juliardi Sinaga<sup>5</sup>**  
**Email :** [anwar@unigha.ac.id](mailto:anwar@unigha.ac.id), [halimah@unigha.ac.id](mailto:halimah@unigha.ac.id), [rickymuliawanhansyar@unigha.ac.id](mailto:rickymuliawanhansyar@unigha.ac.id),  
[usmanboini@unigha.ac.id](mailto:usmanboini@unigha.ac.id), [Samuel.sinaga@uhn.ac.id](mailto:Samuel.sinaga@uhn.ac.id)

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur Sigli, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

**Abstrak**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji Kabupaten Pidie merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar bidang Agama Islam yang tunduk dan bertanggung jawab kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Pidie. Seksi yang membidangi Madrasah pada Departemen Agama adalah Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji menyelenggarakan kegiatan administrasi sekolah atau administrasi pendidikan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar, seperti administrasi sumber daya manusia, administrasi kemuridan, administrasi program pengajaran dan kurikulum dan pengelolaan sarana serta prasarana. Namun dalam kenyataannya semua jenis administrasi tersebut belum sepenuhnya dapat terlaksana karena ditemui beberapa faktor penghambat. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauhmana pembinaan administrasi sekolah telah terlaksana pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji, hambatan-hambatan yang ditemui dan upaya yang dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk memperoleh data di samping melakukan penelitian kepustakaan juga dilakukan penelitian lapangan, semua data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembinaan administrasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji Kabupaten Pidie belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hambatan yang ditemui, terbatasnya tenaga administrasi, terbatasnya guru dan prasarana serta sarana yang tersedia juga terbatas. Upaya yang dapat dilakukan perlu penambahan tenaga administrasi, perlu penambahan guru, sarana dan prasarana yang kurang perlu segera ditanggulangi.

**Kata Kunci :** Pembinaan, Administrasi, Sekolah, Madrasah

**Abstract**

*Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji Pidie Regency is one of the levels of basic education in the field of Islamic Religion which is subject to and responsible to the Pidie Regency Religious Affairs Department Office. The section in charge of Madrasahs in the Department of Religion is the Madrasah and Islamic Religious Education Section in public schools. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji organizes school administration or educational administration activities in an effort to improve the teaching and learning process, such as human resources administration, student administration, administration of teaching programs and curriculum and management of facilities and infrastructure. However, in reality all types of administration have not been fully implemented because several inhibiting factors have been encountered. The aim of the research was to find out the extent to which school administration development had been implemented at the Paloh Padang Tiji State Madrasah Ibtidaiyah (MIN), the obstacles encountered and the efforts that could be made. This research uses a descriptive method, to obtain data in addition to conducting library research, field research is also carried out, all data obtained is processed and analyzed using qualitative and quantitative approaches. The obstacles encountered are limited administrative staff, limited teachers and the infrastructure and facilities available are also limited. Efforts that can be made require additional administrative staff, additional teachers, and inadequate facilities and infrastructure that need to be addressed immediately*

**Keywords :** Coaching, Administration, Schools, Madrasahs

## **Pendahuluan**

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik dari segi aspek jasmani maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Fasha & Umar, 2021).

Dalam rangka pembangunan nasional sebagai aspek pengamalan pancasila dibidang pendidikan ini maka pembentukan manusia pancasila sebagai manusia pembangunan yang berkualitas dan mandiri perlu dorongan dan dukungan bagi seluruh jajaran baik masyarakat, pemerintah maupun keluarganya agar keinginan dalam sifat, sikap, dan kemandirian tersebut dapat berjalan dengan sempurna, serta dukungan yang berwujud dalam ketahanan nasional yang artinya kemampuan bangsa untuk manangkal setiap ajaran, paham dan idiologi yang bertentangan dengan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut (Darujati et al., 2022).

Sistem pendidikan nasional merupakan alat dan tujuan yang amat penting dalam perjuangan mencapai cita-cita dan sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dalam arti mencakup semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pelaksanaan administrasi pendidikan atau administrasi sekolah merupakan kunci keberhasilan untuk melaksanakan pendidikan baik pendidikan tingkat dasar maupun tingkat lanjutan bahkan perguruan tinggi (Taufik & Warsono, 2020).

Pelaksanaan program pendidikan tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak ada dukungan aspek manajemen dan pembinaan administrasi (Mayasari et al., 2023). Dalam rangka mengatur tata cara administrasi pendidikan atau administrasi sekolah selain kecakapan kerja dan keahlian juga diperlukan adanya suatu acuan yang baku sebagai pedoman pelaksanaan administrasi suatu jenjang pendidikan (Sarpiyah et al., 2020).

Selain adanya pedoman dalam pengelolaan administrasi pendidikan juga diperlukan perbaikan kurikulum. Sering kali orang beranggapan bahwa pergantian kurikulum akan menyebabkan alur belajar berubah secara drastis. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu kurikulum langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengkaji ulang kurikulum yang sedang berlaku selanjutnya hasil kajian digunakan untuk menentukan bagian kurikulum mana yang harus digantikan dan pertahankan atau dikembangkan (Nurochmah et al., 2019).

Dari uraian diatas dan berdasarkan penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa pembinaan administrasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji Kabupaten Pidie, belum berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya (Wahyudin, 2020).

## **Metode**

### **Lokasi dan Populasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji Kabupaten Pidie, dengan populasi penelitiannya adalah tenaga administrasi yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji dan kepala sekolah/kepala Madrasah tersebut, serta dewan guru.

### **Cara Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampel yang artinya semua populasi ditetapkan sebagai sampel yang terdiri dari 2 (dua) orang tenaga administrasi, 7 (tujuh) orang guru sekolah dan 1 (satu) orang kepala Madrasah (Fathurrochman et al., 2021).

### **Cara Mengumpulkan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. data primer yang merupakan data lapangan diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan para responden dan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya
2. Data sekunder adalah data kepustakaan yang diperoleh dengan cara menelaah sejumlah literatur dan peraturan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

### Cara Menganalisa Data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian maka datanya diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif (Pandi, 2022).

### Hasil dan Pembahasan

. Pembinaan Administrasi Sekolah pada MIN Paloh

#### 1. Administrasi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang melaksanakan berbagai kegiatan pada sebuah Madrasah, baik sebagai tenaga pengajar maupun sebagai tenaga administrasi yang mengelola semua kebutuhan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan ketatausahaan lainnya pada sebuah madrasah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paloh Padang Tiji terdapat 10 orang sumber daya manusia semuanya terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, yang masing-masing terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 7 (tujuh) orang Guru tetap dan 2 (dua) orang tenaga administrasi (Suardipa & Pitriani, 2020).

Untuk melihat ciri-ciri atau keadaan dari masing-masing sumber daya manusia sebagaimana disebutkan di atas, berikut ini akan dikemukakan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Pada Mim Paloh Padang Tiji Berdasarkan Nama Pangkat/Golongan**

No	Nama	Pendidikan	Pangkat/Gol
1	M.Dan	D 2	IV/a
2	Suriani, S.Ag	S 1	III/d
3	Rahmi. M. Gade	S 1	III/a
4	Nofianti, A.Ma	D 2	II/c
5	Taufiq, A.Ma	D 2	II/b
6	Hamidah A. Gani, A.Ma	D 2	II/b
7	Nurmawati, A.Ma	D 2	II/b
8	Fauziah M.Ali, A.Ma	D 2	II/b
9	Nasriani	MAN	II/a
10	Rahmi Haryani	SMU	II/a

Selanjutnya akan dikemukakan keadaan sumber daya manusia pada MIN Paloh Padang Tiji ditinjau dari latar belakang pendidikan, semuanya akan disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Pada Min Paloh Padang Tiji Menurut Nama Dan Pendidikan**

No.	N a m a	Pendidikan
<u>1</u>	M. Dan	D II
<u>2</u>	Suriani, S	Tarbiyah
<u>3</u>	Rahmi M.Gade	Tarbiyah
<u>4</u>	Nofianti	D II
<u>5</u>	Taufiq	D II
<u>6</u>	Hamidah Gani, A.Ma	D II
<u>7</u>	Nurmawati, A.Ma	D II
<u>8</u>	Fauziah Ali, A.Ma	D II
<u>9</u>	Masriani	MAN
<u>10</u>	Rahmi Haryani	SMA

Selanjutnya akan dikemukakan keadaan sumber daya manusia pada MIN Paloh Padang Tiji yang ditinjau dari tingkat jabatan baik sebagai tenaga guru maupun tenaga administrasi, yang masing-masing akan disajikan dalam tabel berikut ini (Maulana & Suryana, 2021).

**Tabel 3. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Pada Min Paloh Padang Tiji Berdasarkan Jabatan**

No	Nama	Umur (Thn)	Masa Kerja (Thn)	Jabatan
1	M.Dan	57	28	Kepala
2	Suriani, S.Ag	43	11	Guru
3	Rahmi. M. Gade	47	20	Guru
4	Nofianti, A.Ma	27	7	Guru
5	Taufiq, A.Ma	47	23	Guru
6	Hamidah. A. Gani, A.Ma	47	26	Guru
7	Nurmawati, A.Ma	33	7	Guru
8	Fauziah. M.Ali, A.Ma	41	21	Guru
9	Masriani	33	10	Peg. Adm
10	Rahmi Haryani	23	4	Peg. Adm
11	Nurjannah	22	-	Guru Tidak Tetap
12	Epi Ramazani	31	-	=
13	Mustafa	26	-	=
14	Mariana	35	-	=
15	Epi Zamarmita	28	-	=
16	Juliawati	27	-	=
17	Siti Humaira	30	-	=
18	Ramaturrizzani	29	-	=

Selain jumlah tenaga guru tetap dan pegawai tata usaha sebagaimana yang telah disebutkan di atas, MIN Paloh Padang Tiji Kabupaten Pidie juga menerima sejumlah Guru Tidak Tetap (GTT) yang diperbantukan dalam bidang proses belajar mengajar. Ada jumlah Guru tidak tetap sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari guru laki-laki 1 (satu) orang dan guru perempuan 7 (tujuh) orang. Semua guru tidak tetap tersebut bertugas sesuai menurut jadwal yang telah ditentukan oleh Kepala Madrasah, dengan rata-rata berlatar belakang pendidikan D II (Megasari, 2020).

## 2. Administrasi Kesiswaan

Untuk melihat lebih jelas tentang keadaan murid pada MIN Paloh Padang Tiji berikut ini akan disajikan dalam tabel 4.

**Tabel 4. Keadaan Murid Pada Min Paloh Padang Tiji Kelas I S/D Vi**

No	Kelas	Jlh.Kelas	L	P	Jumlah
1	I	1	14	9	23
2	II	1	4	9	13
3	III	1	6	11	17
4	IV	1	10	5	15
5	V	1	13	9	22
6	VI	1	6	10	16
	Jumlah	6	53	53	106

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa Jumlah murid seluruhnya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paloh Padang Tiji Kabupaten Pidie sebanyak 106 orang, semua murid-murid tersebut dibebaskan dari SPP.

## Keadaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana yang menyangkut dengan berbagai perlengkapan sekolah/Madrasah merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan perencanaan, pendanaan, penyimpanan, pendistribusian, pendayagunaan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.

Proses pengelolaan sarana dan prasarana pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paloh Padang Tiji merupakan tanggung jawab bagian tata usaha yang diberi wewenang oleh Kepala Madrasah. Berdasarkan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana perlu dipertimbangkan tingkat kesulitan dan keluasan ke dalam serta banyaknya kegiatan (percobaan, latihan dan lain-lain) (Sridana et al., 2018).

### Administrasi Program Pengajaran dan Kurikulum

Rencana tahunan dan catur wulan belum dapat digunakan secara langsung dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu perlu dibuat rencana harian berupa persiapan mengajar dan lain-lain sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Adapun mata pelajaran yang diajarkan dapat dilihat dalam tabel berikut (Satrio et al., 2021):

**Tabel 5. Daftar Pembagian Tugas Guru Menurut Mata Pelajaran Pada Min Paloh Padang Tiji**

No.	Nama Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Pelajaran Al-Our' an dan hadis	
2.	Pelajaran Aqidah dan Akhlak	
3.	Pelajaran Fiqih	
4.	Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	
5.	Pelajaran Pengetahuan Sosial	
6.	Pelajaran Bahasa Indonesia	
7.	Pelajaran Bahasa Arab	
8.	Pelajaran Matematika	
9.	Pelajaran Pengetahuan Alam	
10.	Pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian	
11.	Pelajaran Pendidikan Jasmani	

Semua mata pelajaran sebagaimana tersebut di atas diasuh oleh guru-guru yang membidangi mata pelajaran masing-masing berdasarkan jadwal yang telah disusun dalam kalender pendidikan. Selanjutnya akan dikemukakan pembagian tugas guru menurut jumlah jam mengajar pada tiap-tiap kelas pada MIN Paloh Padang Tiji yang diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 6. Pembagian Tugas Guru Pada Min Paloh Padang Tiji Berdasarkan Jumlah Jam Mengajar Pada Tiap Kelas**

N o.	Nama	GR. bdg Studi/GuruKelas	Kls.I	Kls.II	Kls.III	Kls.IV	Kls.V	Kls.VI	Jlh.
1	2	3	4	4	6	7	8	9	10
1.	M.Dan	Gr.Agama Islam	-	-	-	6	-	-	6
2.	Suriani,S.A	Gr.Agama Islam	1	1	4	4	4	4	18
3.	g	Gr. Kelas	-	-	5	12	-	-	17
4	Sugiarti	Gr. Agama Islam	-	-	3	5	5	5	18
5.		Gr.Agama Islam	-	18	-	-	-	-	18
6	Rahmi	Gr.Kelas	-	-	-	-	8	10	18
7.	Gade	Gr. Agama Islam	4	4	4	2	2	2	18
8.		Gr.Agama Islam	-	-	-	5	5	5	15
9.	Taufiq	Gr.Agama Islam	-	22	-	-	-	-	22
1	A,Ma	PPKN,Matematik	-	-	2	4	2	4	12
0.		Penjaskes, PPKN	2	2	2	2	2	2	12
1	Nofianti,A.	Mulok, PPKN	2	2	2	2	2	2	12
1.	Ma	B.Indonesia	-	-	-	-	4	8	12
1	Hamidah	IPA,PPKN,B.Indo	-	-	6	-	6	-	12
2.	Fauziah,A.	nesia	12	2	-	-	-	-	14
1	Ma	Mat.Quran,Hadist	10	-	2	-	-	-	14
3.	Nurmawati	P.Indonesia,	2	4	-	2	2	2	12
1	Epi	PPKN							
4.	Ramazani	Mat.B.Indonesia,S							
1	Mustafa	KI							
5.	Nurjannah								
1	Mariana								
6.	EpiZamarni								
	ta								

- 1 Julyawati
  7. Ramaturriz  
zani  
Siti  
Humaira
- 

#### a. Persiapan mengajar

Sebelum mengajar seorang guru perlu membuat persiapan mengajar yang memuat beberapa hal seperti bahan kajian (pokok bahasan / sub pokok bahasan, tujuan khusus pembelajaran, bahan pelajaran dan kajian kegiatan belajar mengajar secara umum dan cara menilai kemajuan belajar siswa. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar meliputi (Sakdiah & Syahrani, 2022):

1. Kergiatan awal, tujuannya adalah untuk memberi motivasi kepada, siswa, memusatkan perhatian dan mengetahui apa yang telah diketahui siswa/murid berkaitan dengan bahan yang dipelajari.
2. Kegiatan inti, kegiatan ini adalah kegiatan utama untuk menanamkan / mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan
3. Kegiatan akhir, kegiatan ini untuk memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti.

#### b. Penilaian

##### 1. Penilaian Program

Penilaian program merupakan salah satu kegiatan penilaian terhadap program

##### 2. Penilaian Proses belajar

Penilaian hasil belajar merupakan upaya pengumpulan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang dicapai siswa atau murid. Pada setiap akhir catur wulan, akhir tahun pelajaran, akhir pendidikan pada sebuah Madrasah Ibtidaiyah, penilaian hasil belajar untuk tiap mata pelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah. Penilaian hasil belajar pada setiap mata pelajaran disesuaikan dengan karakteristik tiap-tiap mata pelajaran. Oleh karena itu penilaian hasil belajar harus diperhatikan mata pelajaran bahan kajian dan ciri-ciri yang dimiliki setiap mata pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses belajar mengajar sebagaimana yang telah dikemukakan di atas telah dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paloh Padang Tiji Kabupaten Pidie, karena program pengajaran tersebut telah digariskan dalam garis-garis besar program pembelajaran yang berlaku dan didasarkan kepada kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu mengenai standar kompetensi Madrasah Ibtidaiyah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia (Tanjung et al., 2022).

Menyangkut dengan kurikulum yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paloh Padang Tiji terdiri dari beberapa mata pelajaran yang meliputi :

##### 1. Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist

Kurikulum Al-Qur'an dan Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) dikembangkan dengan pendekatan sebagai berikut :

- a. Lebih menitik beratkan terget kompetensi dari pada penguasaan materi.
- b. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
- c. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Kurikulum Al-Qur'an dan Hadist dikembangkan dengan pendekatan tersebut dan diharapkan maupu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan penguasaan kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah sekaligus menjamin penyelenggaraan kepribadian individu yang kuat dan berakhlak mulia.

##### 2. Mata Pelajaran Aqidah dan Akhlak

Kompetensi mata pelajaran Aqidah dan Akhlak berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh pendidikan yang berorientasi pada perilaku aktivitas dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan pengetahuankognitif dalam rangka memperkuat akidah serta meningkatkan kualitas akhlak sesuai dengan ajaran Islam, dengan kompetensinya antara lain :

- a. Menyakini rukun iman dan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna
- b. Terbiasa beradap secara Islami ketika bergaul dengan orang tua, guru, teman dan sebagainya.
- c. Menyakini kalimat tauhid

Anwar, Halimah, Ricky Muliawan Hansyar, Usman Boini| Pembinaan Administrasi Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

- d. Mengimani Nabi dan Rasul
- e. Meneladani dan menerapkan ciri-ciri arang yang beriman
- f. Dan lain-lain.

## 2. Mata pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Tujuannya adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil Naqli maupun Akli.

## 4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran pendidikan Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Tujuannya adalah memberi pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan Islam, mengambil nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah, menanamkan dalam penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cermatan dan fakta sejarah yang ada.

## 5. Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan

Pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan kewarganegaraan. Tujuannya adalah untuk mengajar konsep dasar, sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis, mengembangkan kemampuan berfikir kritis, inkuiri memecahkan masalah dan ketrampilan sosial dan membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (Sucipto, 2021).

## 6. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sarana merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain serta meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusus teraan yang merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman. Tujuan agar peserta didik menghargai dan membanggakan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara oleh karena itu peserta didik harus memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan juga diharapkan peserta didik memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa.

## 7. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik produktif maupun reseptif serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab yang tujuannya adalah memberikan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut dalam bentuk lisan dan tertulis, menumbuhkan kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing.

## 8. Mata Pelajaran Matematika

Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui matematika bilangan, pengukuran, geometri dan pengelolaan data dapat ditentukan dengan mempelajari matematika dan matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan berkomunikasi gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan, diagram, grafik atau tabel yang tujuannya adalah untuk melatih cara berfikir dan menalar untuk mencari kesimpulan misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi yang menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten. Disamping itu tujuan matematika juga untuk mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan pemikiran ijiminasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu membuat prediksi dugaan serta mencoba-coba (Bahran et al., 2021).

## 9. Mata Pelajaran pengetahuan alam

Pengetahuan Alam merupakan cara ingin tahu tentang alam secara sistematis untuk mengetahui pengetahuan, fakta-fakta konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan pemikiran sikap ilmiah. Pendidikan pengetahuan alam di sekolah bermamfaat bagi peserta didik untuk mempelajari dari sendiri dan alam sekitar.

Anwar, Halimah, Ricky Muliawan Hansyar, Usman Boini, Samuel Julliard Sinaga| Pembinaan Administrasi Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Pendidikan pengetahuan alam menekankan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajah dan memahami alam sekitar secara ilmiah pendidikan pengetahuan alam diarahkan untuk mencari tahu dan membuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam semesta. Tujuan mata pelajaran pengetahuan alam adalah untuk menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep pengetahuan alam yang bermamfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap pengetahuan alam dan teknologi. Di samping itu pula untuk mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

#### 10. Mata Pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesehatan

Pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian (Kertakes) merupakan semua bentuk aktivitas fisik, sosial, psikologi dan cita rasa keindahan. Aktivitas dan citarasa keindahan yang teruang dalam kegiatan berekreasi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan karya yang mencakup segala gagasan seni, ketrampilan berkarya serta apresiasi dengan memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat, dan pada karya kerajinan/teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan peserta didik melalui penelaah jenis, bentuk, sifat, fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat berbagai produk serta seni yang berguna bagi kehidupan manusia. Termasuk pengetahuan seni dan ketrampilan dalam konteks budaya yang multikultural (Afridoni et al., 2022).

#### 11. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas dan direncanakan secara sistematis guna untuk meningkatkan secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan ekonomi yang tujuannya adalah meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan dan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama maka mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis yang melalui aktivitas jasmani ini untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dan mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif (Susiaty, 2022).

Semua mata pelajaran sebagai mana yang telah disebutkan diatas telah diberikan sesuai menurut jadwal masing-masing kepada semua murid sekolah yang berdasarkan tingkat kelasnya.

### **Faktor Penghambat dalam Pembinaan Administrasi Pendidikan/Sekolah**

Dengan berpijak pada uraian-uraian diatas yang telah disajikan maka berdasarkan data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi pendidikan/sekolah, dijumpai beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan-hambatan tersebut yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tenaga administrasi yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh Padang Tiji masih terbatas atau kurang memadai, berdasarkan data yang diperoleh tenaga administrasi yang ada hanya 2 orang, mengingat jumlah tersebut dan banyaknya tugas-tugas yang harus dikerjakan maka setidaknya paling sedikit 4 orang tenaga administrasi untuk menjalankan berbagai proses administrasi dalam kegiatan belajar mengajar (Asy'ari & Baysha, 2021).
2. Terbatasnya tenaga guru yang mengajar pada MIN Paloh Padang Tiji.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Paloh Padang Tiji juga masih belum memadai terutama peralatan kantor dan peralatan pendidikan (Khoiriyah et al., 2024).

### **Upaya Yang Dapat Dilakukan**

Perlu dilakukan berbagai upaya untuk menanggulangi berbagai hambata dalam pelaksanaan administrasi pendidikan/sekolah pada Min Paloh di Kecamatan Padang Tiji. Upaya-upaya yang dimaksud antara lain adalah (Iskamto et al., 2022):

1. Perlu penambahan tenaga administrasi sesuai dengan yang dibutuhkan
2. Perlu penambahan guru sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar
3. Sarana dan prasarana yang masih terbatas hendaknya perlu ditambah sesuai dengan kebutuhannya (Iqbal, 2019).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka ditarik Kesimpulan bahwa Pembinaan administrasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Paloh di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie belum dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan karena ditemui beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam pengurusan administrasi pendidikan antara lain adalah terbatasnya tenaga administrasi, karena tenaga yang ada hanya 2 (dua) orang sedangkan yang dibutuhkan 4 (empat) orang, kurang tenaga guru dan terbatasnya sarana dan prasarana untuk mengelola administrasi pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah perlu penambahan tenaga administrasi sesuai dengan yang dibutuhkan, guru yang masih terbatas hendaknya segera ditambah dan perlu penambahan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## Daftar Pustaka

- Afridoni, A., Putra, S., Hasri, S., & Sohiron, S. (2022). Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13832–13838. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4402>
- Asy'ari, M., & Baysha, M. H. (2021). Pelatihan Virtual Meningkatkan Akreditasi Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Pijar Mandiri Indonesia: Jurnal Pelatihan, Pengembangan, Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 50–55. <https://doi.org/10.36312/pmi.v1i2.29>
- Bahrani, B., Sulistyoko, A., Khasyi'in, N., & Hafidzi, A. (2021). Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi Pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari. *Journal Of Islamic And Law Studies*, 5(2).
- Darujati, C., Ambarwati, A., Damastuti, N., Setiawan, E., & Widodo, A. (2022). Peran Tenaga Kependidikan Dalam Pengelolaan Penerapan Mbkm Di Universitas Narotama. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 41–45. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1551>
- Fasha, S. A., & Umar, A. B. (2021). Administrasi Pendidikan Di Smp Annihayah Rawamerta. *Peteka*, 4(2), 247–256. <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i2.247-256>
- Fathurrochman, I., Danim, S., Ab, S. A., Kurniah, N., Connie, C., Wachidi, W., & Ristianti, D. H. (2021). Analisis Sistem Pendidikan Negara Federasi Rusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Iqbal, M. (2019). Akreditasi Sekolah, Nilai Unbk Dan Ulasan Online Menghadapi Globalisasi Dalam Era Revolusi Industri 4.0 Di Aceh. *Pencerahan*, 13(1), 1–16.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Khoiriyah, S., Nurmitasari, N., Khasanah, B. A., Qonita, S. H., Lestari, M., & Dewi, A. L. C. (2024). Pendampingan Pemetaan Kinerja Sekolah Muhammadiyah Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (Iasp) 2020. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 211–218. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7462>
- Maulana, M. P., & Suryana, S. (2021). Upaya Tenaga Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di Sekolah. *Peteka*, 4(2), 266–274. <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i2.266-274>
- Mayasari, N., Jusriati, J., Prayogo, P., Hajeni, H., Yati, Y., Ulpi, W., Saswati, R., Satar, M., & Pajarianto, H. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636–648. <https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3808>

- Anwar, Halimah, Ricky Muliawan Hansyar, Usman Boini, Samuel Julliard Sinaga| Pembinaan Administrasi Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)
- Nurochmah, A., Sutisnawati, A., & Wardana, A. E. (2019). Pengelolaan Satuan Pendidikan Dalam Rangka Mencetak Insan Generasi Muda Yang Unggul Di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah Pgsd*, 3(2), 73–80. <https://doi.org/10.24853/Holistika.3.2.73-80>
- Pandi, A. (2022). Peran Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di Mts. Hidayatul Muhsinin. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 153–165. <https://doi.org/10.55352/Mudir.V4i1.137>
- Sakdiyah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632.
- Sarpiah, S., Assidiq, M., & Khairat, U. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Kesetaraan Paket A,B, Dan C Pada Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Majene Berbasis Web. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.35329/Jp.V2i1.1380>
- Satrio, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Rizki, A. F. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Tinjauan Administasi Sekolah. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 4(2), 92–101.
- Sridana, N., Wilian, S., & Setiadi, D. (2018). Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (Sma). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/Jpmi.V1i1.212>
- Suardipa, I. P., & Pitriani, K. (2020). Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Dan Akreditasi Dalam Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan. *Pintu: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(2).
- Sucipto, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah Untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional Di Universitas Tulungagung. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62–69.
- Susiati, A. T. (2022). Implementasi Standar Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Fppti*, 1–10.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/Glasser.V6i1.1481>
- Taufik, T., & Warsono, H. (2020). Birokrasi Baru Untuk New Normal: Tinjauan Model Perubahan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.14710/Dialogue.V2i1.8182>
- Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Deepublish.